

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis membuat simpulan sebagai berikut :

1. Perputaran modal kerja pada perusahaan yang berlangsung selama tahun 2002 sampai dengan 2004 dapat dilihat dari perhitungan perputaran modal kerja dari tiap perusahaan pada tabel 4.2. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan usahanya perusahaan menggunakan modal kerja yang berbeda dari tiap tahun dalam menghasilkan penjualan sehingga tingkat perputaran modal kerja pada perusahaan selalu mengalami kenaikan dan penurunan dengan rata-rata 5,16 kali atau 516%. Tingkat perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya modal kerja yang tidak produktif pada perusahaan.
2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan mengalami perubahan dari tahun ke tahun tetapi perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan nilai aktiva lancar perusahaan lebih besar daripada hutang lancar sebesar 100%.
3. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* untuk tahun 2002 sampai dengan 2004 menghasilkan nilai koefisien korelasi masing-masing sebesar 0,103999 untuk perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (rasio lancar), 0,089560 untuk perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (rasio cepat), 0,063906 untuk perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (rasio kas). Dari nilai koefisien korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas perusahaan adalah sangat rendah. Dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi didapat nilai koefisien determinasi sebesar 1,08%

untuk perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (rasio lancar), 0,80% untuk perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (rasio cepat), 0,41% untuk perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (rasio kas). Dapat diambil rata-rata koefisien determinasi sebesar 0,76%. Ini berarti bahwa perputaran modal kerja mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan sebesar 0,76%.

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji t didapatkan t_{hitung} sebesar 0,277 untuk perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (rasio lancar), t_{hitung} sebesar 0,238 untuk perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (rasio cepat), t_{hitung} sebesar 0,169 untuk perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (rasio kas). Dengan $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan $df (n-2)$ didapatkan t_{tabel} sebesar 2,365 sehingga didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan harus selalu memperhatikan kebutuhan modal kerja dan mempergunakan modal kerja secara produktif dalam menghasilkan penjualan agar tidak terdapat modal kerja yang menganggur di perusahaan dan tingkat perputaran modal kerja perusahaan akan tetap tinggi.
2. Meskipun mengalami fluktuasi perusahaan harus menjaga tingkat likuiditasnya agar tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara menjaga nilai aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal, 1995, **“Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan”**, Cetakan pertama, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Agnes Sawir, 2003, **“Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”**, Cetakan kedua, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama
- Anto Dajan, 1996, **Pengantar Metode Statistik jilid II**, Cetakan kedelapan belas, Jakarta : Penerbit PT. Pustaka LP3ES
- Bambang Riyanto, 2001, **“Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”**, Edisi keempat, Cetakan ketujuh, Yogyakarta: BPFE
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, 2002, **“Analisa Laporan Keuangan”**, Edisi kedua, Yogyakarta, YPKN
- M. Nazir, Juli 1999, **”Metode Penelitian”**, Cetakan keempat, Jakarta : Ghalia Indonesia
- S. Munawir, 2002, **“Analisa Laporan Keuangan”**, Edisi keempat, Cetakan ketiga belas, Yogyakarta, Liberty
- Sofyan Safri Harahap, 2001, **“Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan”**, Cetakan ketiga, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2004, **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan keenam, Bandung, Penerbit CV Alfabeta
- Sugiyono, 2005, **Statistika Untuk Penelitian**, Cetakan ketujuh, Bandung, Penerbit CV Alfabeta
- Sutrisno, 2001, **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**, Edisi pertama, Cetakan kedua, Yogyakarta, Ekonisia